

JUDUL : LEGALITAS PEMBERIAN SUAKA TERHADAP BOBBY FISCHER
OLEH ISLANDIA BERDASARKAN DEKLARASI TENTANG SUAKA
TERITORIAL TAHUN 1967

Nama : Melia Sutanto
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing : 1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.
2. Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian tindakan Islandia dalam memberikan suaka kepada Bobby Fischer berdasarkan Deklarasi tentang Suaka Teritorial tahun 1967 dan prinsip-prinsip suaka dalam hukum internasional. Jenis penelitian hukum yang digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis normatif dengan kesesuaian tindakan Islandia dalam memberikan suaka kepada Bobby Fischer dan aspek normatif hukum internasional yang terdiri dari konsep dan prinsip-prinsip suaka yang diatur dalam berbagai instrumen internasional terkait dengan suaka sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan Islandia dalam memberikan suaka kepada Bobby Fischer adalah sah Deklarasi tentang Suaka Teritorial tahun 1967 dan sesuai dengan prinsip-prinsip suaka dalam hukum internasional meskipun fakta bahwa suaka yang diberikan kepadanya adalah berdasarkan solidaritas tidak karena opini politiknya.

Kata Kunci : Bobby Fischer, Suaka, Kejahatan Politik

TITLE: THE LEGALITY OF GRANTING ASYLUM TO BOBBY FISCHER BY ICELAND BASED ON A DECLARATION OF TERRITORIAL ASYLUM IN 1967

Name : Melia Sutanto

Dicipline/Study Programme :Law/Law Studies

Contributor : 1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

2. Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the suitability of Iceland's actions in providing asylum to Bobby Fischer based on the Declaration on Territorial Asylum 1967 and the principles of asylum in international law. The type of legal research used by the author is normative legal research with the suitability of Iceland's actions in giving asylum to Bobby Fischer and normative juridical of international law consisting of concepts and principles of asylum regulated in various international instruments related to asylum as objects of research. The results showed that Iceland's actions in giving asylum to Bobby Fischer were legitimate and in accordance with the principles of asylum in international law despite the fact that the asylum granted to him was based on solidarity not because of his political opinion.

Key Words: Bobby Fischer, Asylum, Political Offenses